

**EKSPRESI VERBAL BAHASA SASAK DALAM TINGKATAN ADAT
DAN GENDER DALAM TRADISI SORONG SERAH AJI KRAMÉ DIALEK
MERIAQ-MERIKUQ**

TESIS

Diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Magster pada Program Studi
Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Oleh:
Lale Indana Zulfa
2216975

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**EKSPRESI VERBAL BAHASA SASAK DALAM TINGKATAN ADAT
DAN GENDER DALAM TRADISI SORONG SERAH AJI KRAMÉ DIALEK
MERIAQ-MERIKUQ**

Oleh:

Lale Indana Zulfa

S.Pd Universitas Islam Negeri Mataram, 2022

Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Magister Humaniora (M. Hum) pada Program Studi Linguistik Sekolah
Pascasarjana

©Lale Indana Zulfa

Universitas Pendidikan Indonesia

September 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
dengan dicetak ulang, fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

EKSPRESI VERBAL BAHASA SASAK DALAM TINGKATAN ADAT DAN
GENDER DALAM TRADISI *SORONG SERAH AJI KRAMÉ* DIALEK MERIAQ-
MERIKUQ

LALE INDANA ZULFA
2216975

Disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing I



Yanty Wirza, S.Pd., M.Pd., M.A., Ph.D.
NIP. 197701152005012003

Pembimbing II



Dr. Ruswan Dallyono S.Sos.M.Pd
NIP. 197008032005011002

Penguji I



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.
NIP. 197209162000031001

Penguji II



Dr. Budi Hermawan, S.Pd., M.PC
NIP. 197308072002121002

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Linguistik
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dadang Sudana, M.A., Ph.D.
NIP.196009191990031001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**Ekspresi Verbal Bahasa Sasak Dalam Tingkatan Adat Dan Gender Dalam Tradisi Sorong Serah Aji Krame Dialek Meriaq-Merikuq**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 12 September 2025

Yang membuat pernyataan



Lale Indana Zulfa

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Rabbil Alamin, pertama-tama penulis panjatkan segala puji bagi Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Ekspresi Verbal Bahasa Sasak Dalam Tingkatan Adat Dan Gender Dalam Tradisi *Sorong Serah Aji Krame* Dialek Meriaq-Merikuq”. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam terang benderang.

Tesis ini merupakan tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Studi Linguistik, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam proses penyusunannya, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yanty Wirza, S.Pd., M.Pd., M.A., Ph.D. selaku pembimbing I sekaligus pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dari awal hingga sekarang dalam memberikan bimbingan dan arahan, sehingga sampai kepada selesainya tesis ini.
2. Dr. Ruswan Dallyono S Sos, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan membimbing dan masukan kepada penulis, sehingga sampai kepada selesainya tesis ini.
3. Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D. dan Dr. Budi Hermawan, S.Pd., M.PC. selaku penguji tesis. Penulis mengucapkan terima kasih atas saran dan masukan yang diberikan untuk kebaikan penelitian ini.
4. Prof. Dadang Sudana, M.A., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Linguistik. Terima kasih telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam hal regulasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staf program studi Linguistik di UPI, yang telah memberikan ilmu, bimbingan serta pengalaman kepada penulis selama proses perkuliahan.

6. Kedua orang tua dan saudara saya, yang selalu memberikan doa dan dukungan tanpa henti dalam setiap kegiatan dan proses yang dilakukan penulis. Ucapan semangat yang mereka berikan telah menjadi pendorong utama penulis dalam menyelesaikan proses akademik ini.
7. Teman-teman prodi Linguistik, terima kasih untuk segala bentuk dukungan dan saran, serta segala waktu yang telah dilewati bersama di kelas.

Penulis dengan tulus menyadari bahwa banyak kesalahan yang mungkin ditemukan dalam tesis ini, dan tesis ini bukanlah tesis yang sempurna. Penulis terbuka terhadap kritik apa pun untuk membuat tesis ini menjadi lebih baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilamin puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Ekspresi Verbal Bahasa Sasak Sebagai Pembeda Gender dalam Tradisi *Sorong Serah Aji Krame* Dialek Meriaq-Merikuq” dengan tepat waktu. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Studi Linguistik, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Selama proses penelitian dan penyusunan tesis ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin agar mendapatkan hasil yang terbaik. Namun, peneliti juga menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan, serta masih perlu diperbaiki agar penelitian ini dapat berkembang secara lebih luas. Maka dari itu peneliti mengharapkan adanya saran serta masukan atau kritik agar penelitian ini bisa mencapai kesempurnaan. Terakhir, yang tidak kalah penting semoga Allah selalu memberikan rahmat hidayah kepada kita semua khususnya kepada semua pihak yang membantu penulis menyelesaikan tesis ini. Semoga dengan hasil jerih payah serta usaha yang telah dilakukan penulis menjadi pahala yang dapat menjadi syafaat di kehidupan akhir nanti.

Bandung, 12 September 2025

Lale Indana Zulfa

EKSPRESI VERBAL BAHASA SASAK DALAM TINGKATAN ADAT DAN GENDER DALAM TRADISI SORONG SERAH AJI KRAMÉ DIALEK MERIAQ-MERIKUQ

ABSTRAK

Sorong serah aji krame merupakan salah satu bagian dari tradisi pernikahan dalam masyarakat Sasak di Lombok, Nusa Tenggara, Barat, Indonesia. Peneliti ini menelisik ekspresi verbal bahasa Sasak dalam tingkatan golongan kelas sosial, seperti tingkatan utami, madya, dan niste/jajar karang dalam tradisi *sorong serah aji krame*. Penelitian ini juga mengkaji gender serta tindak tutur lokusi dan ilokusi dalam tuturan *sorong serah aji krame*. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi ekspresi verbal berdasarkan tingkatan adat serta mendeskripsikan lokusi, ilokusi, dan fitur bahasa laki-laki dan perempuan dalam tuturan *sorong serah aji krame*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data berupa ekspresi verbal bahasa Sasak dalam tradisi *sorong serah aji krame* yang diperoleh melalui rekaman, dokumentasi, dan wawancara. Proses identifikasi tindak lokusi dan ilokusi menggunakan teori Searle (1979), sementara itu, teori Lakoff (1975) untuk analisis fitur bahasa perempuan dan fitur bahasa laki-laki menggunakan teori Mulac dkk. (2001). Hasil analisis menunjukkan terdapat dua tingkatan golongan adat dalam ekspresi verbal *sorong serah aji krame*, diantaranya tingkat utami (utama) dan niste/ jajar karang (biasa). Berdasarkan dua tingkatan tersebut, ditemukan jenis tindak lokusi deklaratif dan imperatif, serta jenis tindak ilokusi asertif, direktif, komisif, dan ekspresif. Berikutnya, ditemukan 75 fitur bahasa laki-laki dan fitur bahasa perempuan dengan 45 data pembayun pisolo (laki-laki) dan 29 data penampi (perempuan). Dari data tersebut, teridentifikasi 10 jenis fitur bahasa yang mencerminkan perbedaan ekspresi verbal *sorong serah aji krame*. Fitur bahasa tersebut terdiri dari 5 fitur bahasa laki-laki: fitur *References to quantity*, *Judgemental adjectives*, *Directives*, *Locatives*, dan *"I" reference*, serta 5 fitur bahasa perempuan: fitur *Super Polite Forms*, *Emphatic Stress*, *Lexical Hedges*, *Intensifiers*, dan *Rising Intonation on Declaratives*. Temuan ini memberikan wawasan mengenai variasi linguistik yang terkait dengan peran gender dalam komunikasi tradisional tersebut.

Kata kunci: Bahasa sasak, ekspresi verbal, gender, ilokusi, lokusi, *sorong serah aji krame*

VERBAL EXPRESSIONS OF SASAK LANGUAGE IN CUSTOMARY LEVELS AND GENDER IN *SORONG SERAH AJI KRAMÉ* TRADITION MERIAQ-MERIKUQ DIALECT"

ABSTRACT

Sorong serah aji krame is a part of the wedding tradition in the Sasak community in Lombok, West Nusa Tenggara, Indonesia. This study examines the verbal expressions of the Sasak language in the levels of customary groups based on social class, such as the utami, madya, and niste/jajar karang levels in the *sorong serah aji krame* tradition. This study examines the gender representation in the *sorong serah aji krame* speech, which is characterized by both male and female language features. This study aims to identify verbal expressions based on customary levels and describe the locutionary, illocutionary, and language features of men and women in the *sorong serah aji krame* speech. This study uses a descriptive qualitative method with data in the form of verbal expressions of the Sasak language in the *sorong serah aji krame* tradition obtained through recordings, documentation, and interviews. The process of identifying locutionary and illocutionary acts uses Searle's theory (1979), while the analysis of language features uses Lakoff's theory (1975) for female language features and Mulac's theory for male language features. (2001). The results of the analysis reveal two levels of customary groups in the verbal expression of *sorong serah aji krame*, namely the utami (main) level and niste/jajar karang (ordinary). Based on these two levels, types of declarative and imperative locutionary acts were found, as well as types of assertive, directive, commissive, and expressive illocutionary acts. Next, a total of 75 male language features and female language features were found, with a division of 45 data for pembayun pisolo (male) and 29 data for penampi (female). From these data, 10 language features were identified that reflect differences in verbal expression between men and women in the *sorong serah aji krame* procession. These language features consist of 5 male language features, including: References to quantity, Judgemental adjectives, Directives, Locatives, and "I" reference, and 5 female language features consisting of: Super Polite Forms, Emphatic Stress, Lexical Hedges, Intensifiers, and Rising Intonation on Declaratives. These findings provide insight into linguistic variations related to gender roles in traditional communication.

Keywords: Sasak language, verbal expression, gender, illocutionary, locutionary, *sorong serah aji krame*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
UCAPAN TERIMA KASIH	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Oprasional	6
1.6 Struktur Organisasi Tesis	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pragmatik.....	8
2.1.2 Ekspresi Verbal.....	14
2.1.3 Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia.....	16
2.1.4 Bahasa Sasak	18
2.1.5 <i>Sorong Serah Aji Krame</i>	20
2.1.6 Bahasa Dan Gender	28
2.2 Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Data Dan Sumber Data	40
3.2.1 Data.....	40
3.2.2 Sumber Data	41
3.3 Teknik Penelitian	44
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	44
3.3.2 Teknik Analisis Data	46
3.4 Instrumen Penelitian	49
3.4.1 Instrumen Pengumpulan Data.....	49
3.4.2 Instrumen Analisis Data	50
3.5 Etik Penelitian.....	53
BAB VI TEMUAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Temuan Umum	54

4.1.1 Bentuk Ekspresi Verbal Bahasa Sasak dalam Tradisi <i>Sorong Serah Aji Krame</i> berdasarkan tingkat golongan adat	55
4.1.2 Bentuk lokusi dan ilokusi dalam Tradisi Sorong Serah Aji Krame.....	74
4.1.3 Bentuk fitur bahasa laki-laki dan perempuan dalam tuturan <i>Sorong Serah Aji Krame</i>	85
4.1.4 Fitur Bahasa Pada <i>Sorong Serah Aji Krame Pisolo</i> (Laki-laki)	88
4.1.5 Fitur Bahasa Pada <i>Sorong Serah Aji Krame Penampi</i> (perempuan)	95
4.2 Pembahasan.....	102
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	107
5.1 Simpulan	107
5.2 Saran	110
 DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fitur Bahasa Laki-Laki	32
Tabel 2.2 Elements Of Masculinity	33
Tabel 2.3 Fitur Bahasa Perempuan	34
Tabel 3.1 Transkrip <i>Sorong Serah Aji Krame</i> Dusun Peresak.....	43
Tabel 3.2 Transkrip <i>Sorong Serah Aji Krame</i> Dusun Penanggak.....	43
Tabel 3.3 Kartu Observasi	49
Tabel 3.4 Contoh Pengisian Kartu Observasi	49
Tabel 3.5 Instrumen Analisis Data Bentuk Ekspresi Verbal <i>Sorong Sera Haji Krame</i>	51
Tabel 3.6 Contoh Instrumen Analisis Data Bentuk Ekspresi Verbal <i>Sorong Sera Haji Krame</i>	51
Tabel 3.7 Instrumen Analisis Gender <i>Sorong Sera Haji Krame</i>	52
Tabel 3.8 Contoh Instrumen Analisis Gender <i>Sorong Sera Haji Krame</i>	52
Tabel 4.1 Perbedaan Tingkat Golongan Adat <i>Sorong Sera Haji Krame</i>	56
Tabel 4.2 Bentuk Ekspresi Verbal <i>Sorong Sera Haji Krame</i> Tingkat Utami Dan Niste/Jajar Karang.....	62
Tabel 4.3 Tindak Lokusi Dalam Tradisi <i>Sorong Sera Haji Krame</i>	75
Tabel 4.4 Tindak Ilokusi Dalam Tradisi <i>Sorong Sera Haji Krame</i>	77
Tabel 4.5 Arti/Makna Kata Data Asertif Utami.....	78
Tabel 4.6 Arti/Makna Kata Data Asertif Niste/Jajar Karang	79
Tabel 4.7 Arti/Makna Kata Data Direktif Utami	80
Tabel 4.8 Arti/Makna Kata Data Ekspresif Utami.....	81
Tabel 4.9 Arti/Makna Kata Data Ekspresif Niste/Jajar Karang	82
Tabel 4.10 Arti/Makna Kata Data Komisif Utami.....	84
Tabel 4.11 Distribusi Penggunaan Fitur Bahasa Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Ekspresi Verbal <i>Sorong Serah Aji Krame</i>	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 <i>Sorong Serah Aji Krame</i> di Dusun Penanggak	41
Gambar 3.2 <i>Sorong Serah Aji Krame</i> di Dusun Peresak	42
Gambar 3.3 Teknik Analisis Miles dan Huberman (1994)	48
Gambar 3.4 Prosedur Penelitian Adaptasi Teori Miles Dan Huberman (1994)	48

DAFTAR PUSTAKA

- Akastangga, M. D. B. (2021). Dialek Sebagai Identitas Masyarakat Bahasa Di Pulau Lombok. *International Seminar On Austronesian Languages And Literature IX*, September, 139–146.
- Anggraeni, A. (2019). Identitas Gender Dalam Penggunaan Kata-Kata Tabu Bahasa Jawa Di Jawa Timur. *Deskripsi Bahasa*, 2(1), 68–75.
<https://doi.org/10.22146/Db.V2i1.345>
- Aulia, F. I., Pringgawati, N., & Permata, A. A. C. (2024). Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Dalam Penjualan Produk Dana Usaha Organisasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Fara. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 2(7), 526–530.
- Austin, J. L. (1962). How To Do Things With Words. In *Oxford At The Clarendon Press*. <https://doi.org/10.2307/3326622>
- Bai, G. H. (2017). Performing Linguistic And Cultural Authenticity: *Contemporary Mongolian Wedding Ceremonies In Inner Mongolia*.
- Burridge, K. (2021). Review Of Coates (1986): Women, Men And Language: A Sociolinguistic Account Of Sex Differences In Language. In *Australian Review Of Applied Linguistics*.
<https://doi.org/10.1075/Aral.16.1.09bur>
- Cernea, M. M. (1995). *Social Organization And Development Anthropology*. 54(3), 340–352.
- Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi NTB. (2018). *Bahan Ajar Kurikulum Muatan Lokal Kelas XII Etnis Sasak*.
- Fairchild, E. (2014). Examining Wedding Rituals Through A Multidimensional Gender Lens: The Analytic Importance Of Attending To (In)Consistency. *Journal Of Contemporary Ethnography*, 43(3), 361–389.
<https://doi.org/10.1177/0891241613497750>

- Fauzan, A. (2018). *Sistem Pertukaran Orang Sasak Dalam Prosesi Sorong Serah Ajikrame*.
- Febrianti, R. (2019). *Tindak Tutur Merespon Pujian Oleh Perempuan Dan Laki-Laki Sasak Dalam Bahasa Sasak Di Kabupaten Lombok Barat*.
- Ferdiansyah, D. S. (2019). Akulturasi Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Merariq Melalui Pola Komunikasi Tokoh Agama Di Lombok Timur. *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 12(1), 17–46. <https://doi.org/10.35905/Kur.V12i1.775>
- Fianita, F. (2024). *Penggunaan Tindak Tutur Ilokusi Dalam Ujarankebencian Pada Kolom Komentar Terhadap Karya Idol K-Pop*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fitria, T. N. (2021). Gender Bias In Translation Using Google Translate: Problems And Solution. *Language Circle: Journal Of Language And Literature*, 15(2), 285–292. <https://doi.org/10.15294/Lc.V15i2.28641>
- Hamidy, R. R. (2019). Cultural Discourse Analysis Of Gender And Environmental Understanding In Bagik Payung Village. *Jurnal Ilmiah Rinjani*, 7(2).
- Hasanah, H., & Wicaksono, N. H. (2021). *Bahasa Dan Gender: Karakteristik Kebahasaan Perempuan Jawa Dalam Film “Tilik.” Budaya FIB UB*, 2(1), 7–16.
- Hidayati, H., & Karim, S. A. (2022). Menyoal Simbol Dan Narasi Keislaman Pembayun Dalam Praktik Adat “Sorong Serah Aji Krame” Di Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2518–2530. <https://doi.org/10.58258/Jime.V8i3.3747>
- Hijriati, S. (2021). Speech Act Analysis In Sorong Serah Aji Krama At Sasak Traditional Wedding. *T S A Q O F A H Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 1(3), 128–139.
- Husnan, L. E. (2012). Ejaan Bahasa Sasak (Sasak Language Spelling). *Mabasan*, 6(2), 27–35.

- Ihsani, B. Y. (2018). *Istilah-Istilah Yang Digunakan Dalam Ritual Sorong Serah Aji Krama Masyarakat Suku Sasak : Sebuah Kajian Etnolinguistik*. 3(2), 84–96.
- Ihsani, B. Y. (2023). *Bentuk Morfologi Leksikon Yang Digunakan Dalam Tradisi Merariq Masyarakat Suku Sasak Di Lombok*. 1(11), 601–614.
- Jafar, S., Ali, M. N. M., Efendi, M., Khairussibyan, Muh., Sudika, I. N., Kaharuddin, & Sapiin. (2021). *Gender Dalam Kehidupan Masyarakat Sasak: Kajian Deiksis Gender Dalam Bahasa Sasak*. *Jurnal Lisdaya*, 17(2), 7–18.
<https://doi.org/10.29303/Lisdaya.V17i2.39>
- Kholidi, A. K., Faizun, A., Iqbal, L. M., & Ramdhani, A. (2021). Makna Tradisi Marariq Masyarakat Bangsawan Suku Sasak Di Lombok. *Palita: Journal Of Social Religion Research*, 6(2), 99–116.
<https://doi.org/10.24256/Pal.V6i2.1930>
- Lawson, R. (2020). Language And Masculinities: History, Development, And Future. *Annual Review Of Linguistics*, 6, 409–434.
<https://doi.org/10.1146/Annurev-Linguistics-011718-011650>
- Leech, G. N. (1983). Principle Of Pragmatic Leech. In *Longman Group Limited* (Pp. 1–250).
- Mahendra Dian Dan, & Hendrokumoro. (2022). Deiksis. *Relasi Kekerabatan Bahasa Sasak Dan Bahasa Banjar Dian*, 14(2), 125–141. <https://doi.org/10.30998/Deiksis.V14i2.10316>
- Mamentu, R. A., Karamoy, O. H. S., & ... (2022). Variasi Bahasa Berdasarkan Gender Di Perumahan Watutumou Permai. *E-Journal UNSRAT*.
- Maujud, F. &, & Sultan. (2019). *Pragmatik : Teori Dan Analisis Makna Konteks Dalam Bahasa*.
- Murcahyanto, H. (2015). Leksikon Pembentuk Tingkat Tutur Pada Upacara Adat Sorong Serah Aji Krama Di Desa Sakra Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Educatio*, 10(1), 56–69.

- Noortyani, R., Mu'in, F., & Amelia, R. (2023). Symbolic Communications In The Traditional Wedding Rituals Of The Banjar Ethnic Community, Indonesia. *ISVS E-Journal*, 10(10), 154–178.
<https://doi.org/10.61275/Isvsej-2023-10-10-11>
- Rahayuningsih, I. (2016). *Language Features Tends To Male And Female (Descriptive Qualitative Research Of 10 Th Grade At Arrisalah Islamic Boarding School In Academic Year State Islamic College Of Ponorogo*.
- Ramadoni, S. D., & Ashriany, R. Y. (2023). *Variasi Bahasa Berdasarkan Gender Dalam Acara Begawe Desa Lenek Daya Kabupaten Lombok Timur*. 2010, 1–14.
- Rasyid, R. (2018). Analisis Kesantunan Berbahasa Berbasis Gender Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 6 Sidenreng Rappang. *Jurnal Kredo*, 2(1), 1–18.
- Rosana, N., Mahyuni, M., & Burhanudin, B. (2018). Estetika Resepsi Bahasa Sasak Para Pembayun Dalam Upacara Adat Sorong Serah Masyarakat Sasak Di Pulau Lombok. *LINGUA: Journal Of Language, Literature And Teaching*, 15(2), 187–206.
<https://doi.org/10.30957/Lingua.V15i2.526>
- Safitri, R. D., Mulyani, M., & Farikah. (2021). Teori Tindak Tutur Dalam Studi Pragmatik. *KABASTRA: Kajian Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 59–67. <https://doi.org/10.31002/Kabastra.V1i1.7>
- Sambo, R. H., Hasibuan, E. J., & Hidayat, T. W. (2019). Ekspresi Verbal Dan Nonverbal Customer CGV Cinemas Focal Point Medan Terhadap Carry Bullying Pada Instagram. *Perspektif*, 8(2), 53–58.
<https://doi.org/10.31289/Perspektif.V8i2.2593>
- Searle, J. R. (1979). *Expression And Meaning Studies In The Theory Of Speech Acts*. In Cambridge University Press.
- Setiawana, I. (2020). Leksikon Gender Bahasa Sasak: Analisis Semantik Komponensial Gender Lexicon Of Sasak Language: An Analysis Of

- Semantic Componential. *Salingka, Majalah Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 16(2), 143–155.
- Sneddon James. (2003). *The Indonesian Language Its History And Role In Modern Society* (First Published). University Of New South Wales Press.
- <Http://Ndl.Ethernet.Edu.Et/Bitstream/123456789/56715/1/141pdf.Pdf>
- Sondakh, & Priska, C. (2014). Semiotika Terhadap Rubrik Rupa Di Majalah Men ' S Health Indonesia. *Jurnal E-Komunikasi*, 2(2002), 12.
- Susandi, N. K. A., Rusanti, N. P., & Sutrisna, I. P. G. (2018). *Gay Language In Bali (Sociolinguistics Study On Homosexual And Bisexual Men In Bali)*. 166(Prasasti), 204–212.
- <Https://Doi.Org/10.2991/Prasasti-18.2018.38>
- Suwignyo, H., & Saryono, D. (2019). Examining The Implementation Of Culturally Responsive Teaching Materials (CRTM) Of Sasak Culture Literature Using Culturally Responsive Teaching (CRT). *International Journal Of Humanities And Innovation (IJHI)*, 2(1), 13–20.
- Wardhaugh, R. And, & Fuller, J. M. (2015). An Introduction To Sociolinguistics Seventh Edition. In *Jurnal Sains Dan Seni ITS*.
- Weatherall, A., Watson, B. M., & Gallois, C. (2007). Language, Discourse And Social Psychology. In *Language, Discourse And Social Psychology*. <Https://Doi.Org/10.1057/9780230206168>
- Yule, G. (1996). *Introductions To Language Study Series Editor H.G.Widdowson Pragmatics*. 138.
- Yule, G. (2010). *The Study Of Language*. United States Of America By Cambridge University Press.